

**PERAN KELOMPOK TANI TUNAS MUDA MUSLIM DALAM  
MENINGKATKAN HASIL PANEN PADI DUSUN XIV  
PASAR MELINTANG TANDAM HILIR II  
KECAMATAN HAMPARAN PERAK  
KABUPATEN DELI SERDANG**

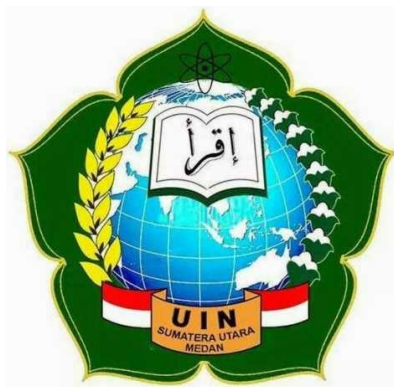
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH :**

**ERMASARI**  
**13.13.4.009**

**Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

Nama: ErmaSari

Judul : Peran Kelompok Tani Tunas Muda Muslim Dalam Meningkatkan Hasil Panen

Padi Dusun XIV Pasar Melintang Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten

Deli serdang

Fak: Dakwah Dan Komunikasih

Jur: Pengembangan Masyarakat Islam

Judul: Peran Kelompok Tani Tunas Muda Muslim Dalam Meningkatkan Hasil

Panen Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

Negara Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian.

Penelitian ini bertujuan:(1) untuk mengetahui berapa besar peran kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen padi pada kelompok tani tunas muda,(2) kurangnya kesadaran anggota terhadap kelompok tani (3) kurangnya kekompakan dalam dalam kelompok tani tunas muda

Dalam hal perkembangan hasil panen yang datanya di dapat dari kelompok tani Tunas Muda adanya peningkatan pada setiap tahunnya. Kepedulian dan bantuan obat- obatan dan bibit padi dari Gapotan untuk anggota kelompok tani Tunas Muda yang di dapat dari pemerintah kabupaten Deli Serdang. Bertambahnya jumlah anggota kelompok tani Tunas Muda pada setiap tahunnya walaupun jumlahnya tidak banyak tetapi di lihat penghasilan lahan bertani semakin meningkat

Untuk meningkatkan kualitas produktivitas para petani perlu dilakukan kekompakan dalam bertani karena di daerah tersebut kurangnya ada kekompakan dalam berkelompok tersebut.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Ilahi Rabbi atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Slawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam upaya selama ini penulis untuk menyelesaikan perkuliahan serta berusaha untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, maka penulis berkewajiban mengadakan penelitian ilmiah dan bentuk skripsi yang penulis beri judul “ PeranKelompokTani Tunas Muda Muslim Dalam meningkatkan hasil panen dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II Kac. Hampan Perak Kab. Deli Serdang

Alhamdulillah berkat Ridho-Nya, bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sebagai ungkapan rasa hormat yang lulus, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Teristimewa dan tercinta kepada ibunda saya yaitu ibunda Nurhayati dan bapak saya Ngadimin dan terimakasih untuk semua kasih sayang, dan doa yang tidak pernah putus, memberikan bantuan moral dan materi, pengorbanan serta dukungan yang sangat besar terhadap saya dan terimakasih juga kepada abang dan kakak seluruh keluargasaya yang telah mendukung saya sampai sekarang ini
2. Kemudian ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada Bapak Drs. Annai Saburi, M.Ag dan Bapak H. Maulana Andi Surya, Lc, MA. yang keduanya pembimbing I dan pembimbing II dalam penulisan proposal ini yang telah banyak memberikan masukan, pengarahan serta perbaikan terhadap penulisan proposal ini.
3. Kemudian saya ucapkan banyak terimakasih kepada bapak kepala desa yang telah mengizinkan saya untuk meneliti Di Dusun XIV Pasar Melintang Kec. Hampan Perak Kab. Deli Serdang dan juga saya ucapkan terimah kasih kepada kelompok tani sebagai wadah penelitian saya dan membantu skripsi saya.

4. Bapak Dr. soiman, MA. Selaku dekan fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN-SU
5. Bapak H. muaz tanjung, MA. Selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan
6. Terima kasih tidak terhingga juga penulis sampaikan kepada yang terspesial roni sastra atmaja buaya yang selalu memotivasi, memberi semangat dan dukungan yang tiada hentinya dalam membantu penyelesaian skripsi ini, sahabat – sahabat tersayang yaitu ratih kumala dewi dan sesama jurusan pengembangan masyarakat islam, dan seluruh mahasiswa mahasiawi PMI terkhusus angkatan 2013 dan sahabat- sahabat penulis di kos laut dendang yaitu Mutiah al-fitri pasaribu SPd, kandar pasaribu SPd yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi saya selesai.

Akhirnya penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini ada manfaatnya untuk kita semua, terutama kepada diri penulis sendiri sebagai karya yang pertama, dari sembari mengharapakan semoga Allah SWT meridhai kerja dan usaha- usaha yang telah dikerjakan selama ini. Amin Yaa Robbal'alam

Penulis, 02 mei 2017

Erma Sari  
13.13.4.009

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Istilah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	11
 <b>BAB IILANDASAN TEORI</b>	
A. Teori kesejahteraan masyarakat .....	12
B. Pengertian kesejahteraan.....	15
C. Pengertian kelompok tani.....	16
D. Fungsikelompoktani.....	19
E. Produksi Dan Biaya Produksi .....	20
1. Produksi.....	21
2. Biaya Produksi .....	21
3. Penerimaan Dan Pendapatan .....	22
F. Pengembangan Masyarakat.....	22
1. Pengertian Dan Pengembangan Masyarakat .....	21
2. Pembangunan Masyarkat Dalam Bidang Sosial Dan Ekonomi	22
3. Indikator Sosial Dan Ekonomi .....	25
G. Kajian Terdahulu.....	27

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	32
B. Pendekatan Penelitian .....	32
C. Informan Penelitian.....	32
D. Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisi Data .....	35
1. Reduksi Data.....	35
2. Penyajian Data .....	36
3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi .....	36
4. Triangulasi .....	36

**BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 38**

A. KeadaanGeografisdanAdminitratifkawasan .....	38
a. Keadaan social .....	39
b. Keadanekonomi.....	44
c. Pembagianwilayahdesa.....	45
B. Perkembangan kelompok tani pada saat ada kelompok dan sebelum ada kelompok tani.. .....	45
C. Peran kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen .....	47
D. Hambatan yang terjadi dalam meningkatkan hasil panen dusun XIV Pasar Melintang .....	54

**BAB V PENUTUP..... 56**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
C. Daftar Pustaka.....	59

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian.

Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, Peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.

Pengembangan seringkali diartikan pada pertumbuhan dan perubahan pertanian jadi perkembangan pertanian yang berhasil dapat diartikan jika terjadi pertumbuhan pada sektor pertanian yang sangat tinggi sekaligus terjadinya perubahan pada masyarakat tani dari yang kurang menjadi yang lebih baik seperti yang diketahui sektor pertanian di Indonesia sangatlah penting.

Pada menjelang abad ke-21, di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, terjadi suatu perubahan pembangun secara drastis pada masa-masa awal sesudah memperoleh kemerdekaannya, Pradigma pembangunan yang



dominan di negara-negara tersebut adalah industrialisasi. Selain diharapkan dapat mengangkat hasil pendapatan penduduk di negara-negara yang sedang berkembang, secara politis industrialisasi juga akan membuat kedudukan negara-negara tersebut dengan negara-negara barat, yang sebagian besar adalah negara-negara yang pernah menjajah mereka.

Akibat dominasi dari paradigma dari industrialisasi dalam proses pembangunan, maka pembangunan sektor pertanian relatif ditelantarkan. Bahkan ada anggapan bahwa indikator keberhasilan suatu pembangunan adalah mengecilnya sumbangan sektor pertanian pada total pendapatan negara. Sebaliknya, apabila jumlah kontribusi sektor pertanian pada pendapatan nasional tetap tinggi, maka negara tersebut dapat dianggap sebagai negara yang terbelakang.<sup>1</sup>

Namun, tidak demikian dengan sektor pertanian, dalam menghadapi krisis menyebabkan terjadinya pola pikir dari para perencana pembangunan di negara yang sedang berkembang. Jika semula industrialisasi diandalkan sebagai suatu model pembangunan yang akan mampu memecahkan masalah keterbelakangan negara yang sedang berkembang, setelah krisis menimpah negara-negara tersebut, pembangunan sektor pertanian tersebut kemudian menjadi harapan baru dalam pembangunan di negara dunia.

Begitu pula dalam UU RI No 19 tahun 2013 pasal 1 ayat 10-11 yang menjelaskan tentang perlindungan dan pemberdayaan tani yang bermajas: ayat 10 kelompok tani adalah kumpulan petani/perternakan/perkebunan yang dibentuk atas

---

<sup>1</sup>Muliyanto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta; LPJES; 1994), Hlm.15

dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi; dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha anggota dan kemudian ayat 11 yaitu yang bermajas: gabungan kelompok tani adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama atau meningkatkan sekeolah ekonomi dan efesiensi usaha.

Ada pun ayat yang menjelaskan mengenai pertanian didalam surat An-Nahl 16:10-11

الزَّرْعَ بِهِ لَكُمْ يُنْبِتُ ۖ تَسِيمُونَ ۗ فِيهِ شَجَرٌ وَمِنْهُ شَرَابٌ مِّنْهُ لَكُمْ مَاءٌ السَّمَاءِ مِنْ ۖ أَنْزَلَ الَّذِي هُوَ

يَتَفَكَّرُونَ ۗ لِقَوْمٍ لَّا يَدْرُونَ ذَلِكَ ۗ فِي ۙ إِنَّ الشَّمْرَاتِ كُلِّ وَمِنْ ۙ وَالْأَعْنَابِ وَالنَّخِيلِ وَالزَّيْتُونَ

Dia-lah, yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuhan-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhannya) kamu menggembalakan ternakmu. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.<sup>2</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwasan Allah telah menurunkan air hujan untuk menyuburkan tanaman dan untuk memudahkan masyarakat bertani dan tujuannya adalah meningkatkan hasil produksi, memperbaiki mutu panen,

Pemberdayaan petani menjadi tujuan utama pembangunan pertanian saat ini dan masa-masa yang akan datang. Pemberdayaan petani akan mengarah pada kemandirian petani dalam berusah tani. Kemandirian petani dapat

---

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (bandung Mizan BunayaKreativan,2011),hlm.125

ditumbuhkembangkan dalam suatu kegiatan kelompok. Dalam penyuluhan pertanian, pendekatan kelompok merupakan metode yang efektif digunakan. Fungsi kelompok di antaranya sebagai forum belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi usahatani.

Dalam proses pengambilan keputusan untuk terlibat dalam kegiatan kelompok sangat terkait pada persepsi seseorang terhadap kelompoknya. Persepsi yang benar terhadap suatu objek sangat diperlukan, karena persepsi merupakan dasar pembentukan sikap dan perilaku. Rendahnya kesadaran anggota kelompok untuk mempertahankan kelompoknya agar tetap utuh dan solid, merupakan masalah yang sering dihadapi oleh suatu kelompok.

Oleh karena itu perlu dikaji antara peran kelompok yang dipersepsikan oleh anggota kelompok dengan peran kelompok yang dideskripsikan oleh Departemen Pertanian, serta faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi anggota terhadap peran kelompok tani.<sup>3</sup> Potensi sosial ekonomi yang merupakan kekuatan sekaligus modal dasar bagi pengembangan produksi padi di Indonesia antara lain adalah beras merupakan bahan pangan pokok bagi 95% penduduk Indonesia, usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani di Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar, kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani cukup besar

Sebagai bahan makanan pokok, beras akan terus mempunyai permintaan pasar yang meningkat, sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Dari sisi petani, selama ada cukup air, petani di Indonesia hampir bisa dipastikan menanam padi. Karena bertanam

---

<sup>3</sup>Abu Huraerah, *Dinamika Kelompok*, (Bandung; 2006), Hlm. 80

padi sudah menjadi bagian hidupnya selain karena untuk ketahanan pangan keluarga, juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Karena itu, usahatani padi akan terus dilakukan petani.

Dari aspek sosial ekonomi, peluang eksternal yang mendukung upaya peningkatan produksi padi antara lain adalah peningkatan permintaan beras merupakan jaminan pasar bagi petani padi, sistem pemasaran beras yang stabil dan efisien sehingga persentase margin pemasaran cukup kecil, dan subsidi sarana produksi (pupuk dan benih) sehingga dapat memperkecil biaya produksi.

Ketiga faktor di atas merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan keuntungan usahatani padi dan meningkatkan daya saing usahatani padi. Semua peluang ini dapat meningkatkan motivasi petani dalam menanam padi.

Desa Pasar Melintang merupakan salah satu desa yang terletak Kecamatan Hampan Perak yang memiliki luas wilayah 63 hektar dengan populasi penduduk pada tahun 2016 sebesar 349 jiwa dan jumlah KK sebesar 112 KK, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi, di desa pasar Melintang kecamatan Hampan Perak kabupaten Deli Serdang terdapat 85 petani padi (*Oryza sativa* L.) sawah yang tergabung dalam 10 kelompok tani. Desa Pasar Melintang Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Pembinaan usahatani melalui kelompok tani Tunas Muda tidak lain adalah sebagai upaya peningkatan hasil pertanian padi. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok Tani ini diharapkan timbulnya perkembangan dan wawasan kebersamaan memecahkan dan

merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar.<sup>4</sup>

Dusun XIV Tandam Hilir II merupakan bagian dari pembangunan kecamatan Hamparan Perak kabupaten Deli Serdang. Kelompok Tani Tunas Muslim Muda sampai saat ini masih mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, baik dukungan terhadap pertumbuhan perekonomian maupun upaya pemerataan pertanian di pedesaan yang memiliki kesejahteraan yang lebih baik lagi. Hal ini disebabkan karena sektor pertanian berperan dalam penyediaan bahan pangan dan pokok, kesempatan kerja, dan sumber pendapatan sebagian besar petani. Posisi petani di Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang.

secara umum memiliki modal yang usaha terbatas, regenerasi petani selaku pelaku petani utama pertanian berjalan amat lambat sehingga posisi tawar sangat lemah. Selain itu, kualitas maupun kuantitas produksi pertanian belum menunjukkan peningkatan secara nyata. Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan, sikap dan keterampilan petani yang sangat rendah. Di Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

terdapat 10 kelompok tani. Salah satunya adalah kelompok Tani Tunas Muslim. Tujuan dibentuknya kelompok tani ini adalah untuk lebih meningkatkan dan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan petani melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pengembangan ekonomi petani

---

<sup>4</sup>Ibit, hlm. 82

Kelompok tani ini memproduksi padi yang di hasilkan oleh setiap para petani, merupakan dari hasil padi dimana setiap petani memiliki persawahan sebagai lahan masing-masing.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kelompok tani Tunas Muda Muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil panen padi yang dilakukan kelompok tani melalui usaha bertani di desa tersebut, Hal diatas melatar belakagin penulis mengangkat judul penelitian **“Peran Kelompok Tani Tunas Muda muslim Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Deli Serdang”**

#### **B. Rumusan Masalah**

- C. Bagaimana Hasil Perkembangan Pertanian padi bagi para petani di Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang sebelum adanya Usahak elompok Tani Tunas muda muslim dalam meningkatkan hasil panen padi pada saat ini dan sebelumnya ?
- D. Bagaimana peran kelompok Tani Tunas Muda muslim untuk meningkatkan hasil panen petani padi di Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang?
- E. Apa hambatan yang terjadi dalam meningkatkan hasil panen padi di Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang ?

### C. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang melakukan penjelasan agar mudah dimengerti dan mempermudah penulis dalam penulisan proposal ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan sesuai dengan maksud penelitian ini, yaitu :

1. Kata peran berarti fungsi dari kelompok tani Tunas Muda dalam masyarakat, dan dalam kata jadinya (peranan) berarti tindakan yang dilakukan Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peran yang dimaksud meliputi beberapa indikator yaitu : 1) Partisipasi, 2, Pengawasan.
2. Kelompok yaitu kumpulan dari dua orang atau lebih yang berinteraksi dan mereka saling bergantung (interdependent) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tujuan bersama, menyebabkan satu sama lain saling mempengaruhi
3. Kelompok tani kumpulan petani/peternak/ perkebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
4. Panen adalah (pemetikan) hasil sawah atau ladang.
5. Padi adalah jenis tumbuhan yang ditanam oleh para petani Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang.

6. Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kec.Hamparan Perak Kab. Deli Serdang adalah desa tempat/lokasi penelitian yang berada di Kec. Hamparan Perak.

Dengan ini yang dimaksud dengan judul penelitian “Peran Kelompok Tani dalam meningkatkan hasil Paneni Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang” Adanya suatu penggerak dalam melakukan kelompok tani yang di lakukan oleh masyarakat desa yang berada pada lokasi penelitian.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Hasil Perkembangan Pertanian padi bagi para petani di Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang sebelum adanya Usaha kelompok Tani Tunas Muda Muslim dalam meningkatkan hasil panen padi pada saat ini dan sebelumnya
2. Untuk mengetahui peran kelompok Tani Tunas Muda Muslim untuk meningkatkan hasil panen petani padi di Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang
3. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam meningkatkan hasil panen Di Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang ?



### **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan bagi pembaca dan Instansi terkait dalam memahami dan menangani masalah kemiskinan.
2. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan tentang keaneka ragaman usaha untuk meningkatkan keberdayaan.
3. Bagi penulis sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi strata satu sekaligus memberikan motivasi dan percaya diri untuk melakukan penelitian-penelitian di masa yang akan datang,

### **F. Sistematika penulis**

Untuk lebih lanjut dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti dengan tujuan agar nantinya penulis lebih terarah dan mudah untuk dipahami, kemudian penulis membuat skripsi ini dalam lima bab. Dan setiap bab dibagi sub-subnya sebagai berikut :

**BAB I** Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II** merupakan landasan teoritis yang terdiri dari konsep pemerintah dalam peningkatan ekonomi, konsep kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen.

**BAB III** Berisikan tentang metodologi penelitian terkait dengan penulisan proposal ini yang meliputi bahasan: lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

**BAB IV** Bab ini memuat hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan kemudian narasi atas wawancara yang dilakukan serta dibarengi dengan usulan atau pembatasan terhadap temuan-temuan lapangan.

**BAB V** Yaitu penutup. Berisikan kesimpulan akhir dan saran-saran terkait dengan hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori Kesejahteraan Masyarakat**

Dalam paradigma pembangunan ekonomi, perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.<sup>5</sup>

Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi

1. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan
2. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan
3. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa

---

<sup>5</sup>Bahrudin, *Kesejahteraan masyarakat*, (Jakarta; 2012), hlm. 45

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi teroenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah dan layak,tercukupinnya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinnya kebutuhan jasmani dan rohani.

Secara umum teori kesejahteraan diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu *classical utilitarianism*, *neoclassical welfare theory*, dan *new contraction approach*. *Classical utilitarian* menekankan bahwa kepuasan atau kesenangan seseorang dapat diukur dan bertambah.<sup>6</sup>Tingkat kepuasan sertiap individu dapat dibandingkan secara kuantitatif. *Neoclassical welfare*menekankan pada prinsip *pare optimality*. *Pareto optimum* didefinisikan sebagai sebuah posisi di mana tidak memungkinkan suatu realokasi input atau output untuk membuat seseorang menjadi lebih baik tanpa penyebab sedikitnya satu orang atau lebih buruk. *New contraction approach* menekankan pada konsep dimana setiap individu memiliki kebebasan maksimum dalam hidupnya.Ketiga pandangan tersebut menekankan bahwa tingkat kesejahteraan seseorang sangat tergantung pada tingkat kepuasan kesenangan yang diraih dalam kehidupannya.

Gregory dan Sumut mengatakan bahwa pertumbuhan pendapatan perkapita dari waktu kewaktu umumnya membawa perubahan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan arah yang sama.

---

<sup>6</sup> *Ibid, hlm.46*

Pertimbangan menggunakan pendapatan perkapita sebagai indikator kesejahteraan masyarakat karena data tersebut umumnya mudah diperoleh di kantor-kantor statistik. Sebaliknya, data indikator kesejahteraan atau kemakmuran masyarakat yang lebih kompleks, seperti presentase penduduk yang memiliki rumah, menikmati fasilitas air bersih, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, memiliki rumah, menikmati fasilitas pendidikan, pemilikan alat hiburan seperti televisi dan radio, jarang tersedia. Meskipun demikian, pengukuran kesejahteraan masyarakat yang hanya menggunakan pendapatan perkapita banyak ditentang oleh berbagai pihak.

Hal ini terjadi karena kesejahteraan sifatnya normatif sehingga diperlukan pengukuran yang lebih komprehensif yang dapat menggambarkan kemajuan kualitas hidup masyarakat. Todaro mengatakan bahwa angka kenaikan GNP perkapita mengandung kelemahan yang sangat fatal, yakni menyamarkan kenyataan fundamental yang sebenarnya, yaitu sama sekali belum membaiknya kondisi kesejahteraan kelompok penduduk yang relative paling miskin.

World bank merumuskan indikator kesejahteraan masyarakat sebagai indikator pembangunan ekonomi, khususnya pembangunan manusia dan kemiskinan. Rumusan indikator pembangunan itu disebut sebagai *Millennium Development Goals* terdiri dari delapan indikator kecapaian pembangunan, yaitu menghapus kemiskinan, pendidikan untuk semua, persamaan gender, perlawanan terhadap penyakit menular, penurunan angka kematian anak, peningkatan kesehatan ibu,

pelestarian lingkungan hidup, dan kerja sama global. Keberhasilan pembangunan manusia diukur dalam beberapa dimensi utama tersebut.

### **B. Pengertian Kesejahteraan**

Setiap manusia memiliki keinginan untuk sejahtera, sejahtera menunjukkan kesatuan keadaan yang seba baik atau kondisi manusia, dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Menurut kamus bahasa Indonesia, sejahtera juga mengandung pengertian aman dan sentosa, makmur, serta selamat, terlepas dari segala macam gangguan. Menurut undang-undang no 10 tahun 1992 tentang perkembangan penduduk dan pembangunan keluarga sejahtera, diartikan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwah kepada tuhan yang maha esa memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota dan antra keluiarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Stiglitz menyatakan bahwa untuk mendefenisikan kesejahteraan rumusan multidimensi harus digunakan. Dimensi-dimensi tersebut meliputi standar hidup material (pendapatan, konsumsi, dan kekayaan), kesehatan, pendidikan, aktivitas individu termasuk bekerja, suara politik, dan tata pemerintahan, hubungan dan kekerabatan sosial, lingkungan hidup (kondisi masa kini dan masa depan), baik yang bersifat ekonomi maupun fisik. Semua dimensi ini menunjukkan kualitas hidup masyarakat dan untuk mengukurnya diperlukan data objektif dan subjektif.

### **C. Pengukur kesejahteraan**

Kesejahteraan memiliki banyak dimensi, yakni dapat dilihat dari dimensi materi dan dimensi non materi. Dari sisi materi dapat diukur dengan pendekatan pendapat dan konsumsi. Menurut Mayer dan Solvan menyatakan bahwa secara konseptual dan ekonomi data konsumsi lebih tepat digunakan untuk mengukur kesejahteraan dibandingkan dengan data pendapatan karena data konsumsi merupakan pengukuran yang lebih langsung dari kesejahteraan. Kesejahteraan dari dimensi non materi dapat dilihat dari sisi pendidikan dan kesehatan. Pengukuran status kesehatan secara umum, penyakit berdasarkan pelaporan responden dan pengukur secara medis, pengobatan yang dijalani, aktivitas fisik, hubungan sosial dan kesehatan.

### **D. Pengertian Kelompok Tani**

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan di bentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>7</sup>

Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Kelompok tani sebagai media penyuluhan bertujuan untuk mencapai petani tangguh yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pendapatan guna meningkatkan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, mampu menghadapi resiko usaha, mampu

---

<sup>7</sup>Yusmar yusuf, *dinamika kelompok*(bandung:2005),hlm. 85

memanfaatkan asas skala usaha ekonomi, memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak-pihak lain dalam dunia usaha sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian maju, efisien dan tangguh sebagaimana dimaksud dalam GBHN Tahun 1993.

### **E. Fungsi Kelompok Tani**

Kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara terpaksa. Kelompok tani ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya. Para anggota terbina agar berpandangan sama, berminat yang sama dan atas dasar kekeluargaan.

Dari uraian diatas, dapatlah dikatakan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta gotongroyongan berusahatani para anggotanya. Fungsi tersebut dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Pengadaan sarana produksi murah dengan cara melakukan pembelian secara bersama.
2. Pengadaan bibit yang resisten untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.
3. Mengusahakan kegiatan pemberantasan atau pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
4. Guna kepentingan bersama berusaha memperbaiki prasarana-prasarana yang menunjang usahatannya.

---

<sup>8</sup>*Ibid*: 88



5. Guna memantapkan cara bertani dengan menyelenggarakan demonstrasi cara bercocok tanam, pembibitan dan cara mengatasi hama yang dilakukan bersama penyuluh.
6. Mengadakan pengolahan hasil secara bersama agar terwujudnya kualitas yang baik, beragam dan mengusahakan pemasaran secara bersama agar terwujudnya harga yang seragam.

Fungsi penyuluh pertanian dengan kontak tani dalam kelompok tani adalah sebagai berikut:

1. Penyuluh pertanian berfungsi sebagai pengarah, pembimbing dan penasehat serta memberi materi guna kegiatan kelompok.
2. Kelompok tani berfungsi sebagai motor penggerak kelompok tersebut dengan mengembangkan pengaruhnya.

Ada tiga peranan penting dalam kelompok tani, yaitu sebagai berikut:

1. Media sosial atau media penyuluh yang hidup, wajar dan dinamis.
2. Alat untuk mencapai perubahan sesuai dengan tujuan penyuluh pertanian.
3. Tempat atau wadah pernyataan aspirasi yang murni dan sehat sesuai dengan keinginan petani sendiri.

Selanjutnya dijelaskan bahwa perlunya penyuluhan sehingga dapat memperbesar kemampuan dan peranan kelompok tani dalam berbagai hal, yaitu menyangkut perbaikan usahatani serta tingkat kesejahteraan. Kemampuan setiap petani pada kelompok biasanya ada perbedaan baik keterampilan, pengetahuan

maupun permodalan. Oleh karena itu atas perbedaan karakteristik petani, maka perlu adanya kerjasama dalam kelompok tani.

a. Kemampuan dan ciri-ciri kelompok tani

Berdasarkan tingkat kemampuan kelompok tani, dikenal empat kelas kemampuan kelompok tani dengan ciri-ciri untuk setiap kelompok adalah sebagai berikut:

1. Kelompok permula:

Kontak tani masih belum aktif, Tarap pembentukan kelompok masih awal. pimpinan formal, kegiatan kelompok bersifat informative

2. Kelompok lanjut:

Kelompok ini menyelenggarakan kegiatan-kegiatan terbatas, kegiatan kelompok dalam perencanaan, pemimpin formal aktif. Kontak tani mampu memimoin gerakan kerja sama kelompok tani

3. Kelompok madya:

Kelompok tani menyelenggarakan kegiatan kerja sama usaha. Pimpinan formal kurang menonjol. Kontak tani bertindak sebagai pimpinan kerja sama usaha tani. Berlati mengembangkan program sendiri.

4. Kelompok utama:

Hubungan melembaga dengan koperasi

b. Konsep Dinamika kelompok

Dinamika kelompok (*Group Dyamics*) diartikan dengan berbagai cara antara lain: studi tentang kekuatan-kekuatan social dalam suatu

kelompok yang memperlancar atau menghambat proses kerjasama dalam kelompok: metode-metode dan teknik-teknik yang dapat diterapkan bila sejumlah orang bekerja sama dalam kelompok, misalnya berperan (*role playing*) dan observasi terhadap jalannya proses kelompok dan pemberian umpan balik; serta cara-cara menangani organisasi dan pengelolaan kelompok-kelompok.

Hubungan-hubungan kelompok sosial yang berdasarkan prinsip bahwa tingkah laku dalam kelompok itu adalah harus dari interaksi yang dinamis antara individu dalam situasi sosial, internalisasi norma-norma, sebenarnya analisis dari saling hubungan antara anggota di dalam kelompok dan sudah merupakan dinamika kelompok .

#### **F. Konsep Dinamika Kelompok**

Dinamika kelompok diartikan dengan berbagai cara antara lain: studi tentang kekuatan-kekuatan sosial dalam suatu kelompok yang memperlancar atau menghambat proses kerjasama dalam kelompok: metode-metode dan teknik-teknik yang dapat diterapkan bila sejumlah orang bekerja sama dalam kelompok, misalnya berperan dan observasi terhadap jalannya proses kelompok dan pemberian umpan balik, serta cara menangani organisasi dan pengelolaan kelompok-kelompok.

Menurut Gerungan, dinamika kelompok adalah "analisis dari hubungan-hubungan kelompok sosial yang berdasarkan prinsip bahwa tingkah laku dalam kelompok itu adalah harus dari internalisasi norma-norma,

sebenarnya analisis dari saling hubungan antara anggota didalam kelompok dan sudah merupakan dinamika kelompok.

Sedangkan pada kelompok menurut suhardiyono, mendefinisikan bahwa dinamika adalah gerakan bersama yang dilakukan oleh anggota kelompok secara serentak dan bersama-sama dalam melaksanakan seluruh kegiatan kelompok dalam mencapai tujuannya peningkatan hasil produksi dan mutunya yang gilirannya nantinya akan meningkatkan pendapatan mereka dinamika kelompok mencakup seluruh kegiatan meliputi inisiatip, daya kreatif dan tidakan nyata yang dilakukan oleh pengurus dan anggota kelompok tani tunas muda dalam melaksakan kerja kelompoknya yang telah disepakati bersama dalam mewujudkan tujuan kelompok.

Menurut shaw mengartikan tujuan kelompok sebagai hasil akhir atau keadaan yang diinginkan oleh semua anggota kelompok. Tujuan kelompok biasanya dirumuskan sebagai perbandingan dari tujuan-tujuan semua anggota kelompok. Pada tujuan kelompok terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan tersebut dapat didefinisikan secara operasional, dapat diukur, dan dapat diambil.
2. Tujuan tersebut mempunyai makna bagi anggota kelompok, relevan, realistic, dapat diterima dan dapat dicapai.
3. Anggota-anggota kelompok mempunyai orientasi terhadap tujuan yang lebih ditetapkan.

4. Adanya keseimbangan tugas-tugas dan aktivita-aktivitas dalam mencapai tujuan individu dn tujuan kelompok.
5. Terjadinya konflik yang berkaitan dengan tujuan dan tugas-tugas kelompok dapat diselesaikan dengan baik.
6. Tujuan tersebut bersifat menarik dan menantang serta mempunyai risiko kegagalan yang kecil dalam mencapainya
7. Tercapainya tingkat koordinasi di antara anggota-anggota.
8. Tersedianya sumber-sumber yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas dan tujuan-tujuan kelompok
9. Adanya kemudahan untuk menjelaskan dan mengubah tujuan kelompok.
10. Berapa lama waktu diperlukan oleh suatu kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.

Selain adanya tujuan dalam kelompok, adanya struktur organisasi sebagai penunjang kerja untuk mewujudkan tujuan merupakan asas dalam kelompok. Struktur kelompok ada yang bersifat formal dan adapula yang bersifat informal. Jika suatu struktur kelompok telah menjadi kuat. Biasanya sulit untuk mengadakan perubahan terhadap struktur kelompok tersebut. Sedangkan fungsi tugas kelompok yaitu seperangkat tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota kelompok sesuai dengan fungsi masing-masing sesuai dengan kedudukannya dalam kelompok.

Karena fungsi tugas kelompok berkaitan dengan hal-hal yang perlu diperhatikan dan harus dilakukan oleh kelompok dalam usaha mencapai tujuan

kelompok, maka kiranya perlu dijelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dan harus dilakukan oleh kelompok dalam usaha mencapai tujuan kelompok, maka kiranya perlu dijelaskan hal-hal yang perlu dilakukan oleh kelompok. Usaha pemenuhan kebutuhan dasar kelompok tani,

## **G. Produksi dan Biaya Produksi**

### **1. Produksi**

Produksi merupakan sesuatu yang diperoleh sebagai akibat bekerjanya faktor produksi (input) secara sekaligus yaitu tanah, modal, tenaga kerja dan manajemen.

Produksi yaitu proses kombinasi dan koordinasi material-material dan kekuatan-kekuatan (input, faktor produksi, sumber daya atau jasa-jasa produksi) dalam pengelolaan suatu barang atau jasa (output atau produk) (*Beattie dan Taylor*,, bahwa produksi adalah sejumlah hasil dalam satu lokasi dan waktu tertentu. Produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa produksi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil produksi yang maksimal dengan menggunakan faktor produksi untuk memperbesar nilai.<sup>9</sup>

#### **a. Biaya Produksi**

---

<sup>9</sup>Sugiarto, *panduan teknis pengembangan kelembagaan kelompok usaha agribisnis terpadu*(Jakarta:2003).hlm 125

Biaya produksi adalah semua faktor produksi yang digunakan baik dalam bentuk benda ataupun jasa selama produksi berlangsung.

Menurut *Daniel*, menyatakan bahwa biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa yang berupa uang, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berhubungan dengan besarnya produksi, misalnya bibit, pupuk, obat-obatan dan sebagainya.

## **2. Penerimaan dan Pendapatan**

### **a. Penerimaan**

Penerimaan adalah hasil penjualan dari sejumlah barang tertentu yang diterima atas penyerahan sejumlah barang kepada pihak lain. Jumlah penerimaan didefinisikan sebagai penerimaan dari penjualan barang tertentu yang diperoleh dari jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga penjualan setiap satuan. Penerimaan di bidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai sebelum dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usahatani. Penerimaan dibidang pertanian adalah hasil yang diharapkan akan diterima petani pada saat panen.

### **b. Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil bersih dari kegiatan suatu usaha tani yang diperoleh dari hasil bruto (kotor) dikurangi biaya yang digunakan dalam proses produksi dan biaya pemasaran.<sup>10</sup>

Hasil pendapatan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Pendapatan Kotor (Penerimaan) usahatani

Adalah nilai produksi total usaha tani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual, dikonsumsi oleh rumah tangga petani, dan disimpan digudang pada akhir tahun.

2) Pendapatan bersih usahatani

Adalah selisih antara pendapatan kotor usaha tani dengan biaya produksi seperti upah buruh, pembelian bibit, obat-obatan dan pupuk yang digunakan oleh usahatani.

**a. Pengembangan Masyarakat**

1. Pengertian pengembangan masyarakat

Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berdasarkan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai.

Para pekerja kemasyarakatan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya keadilan sosial dan saling menghargai dalam melalui program-program

---

<sup>10</sup>Jauhari, *kajian permasalahan sosial dan usaha kesejahteraan sosial* (Jakarta;2005), hlm.130



secara luas yang menghubungkan seluruh komponen masyarakat.<sup>11</sup> Maksudnya ialah kegiatan pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan penguatan kepada masyarakat.

Semua kegiatan pengembangan masyarakat diarahkan untuk membentuk sebuah struktur masyarakat yang mencerminkan tumbuhnya semangat swadaya dan partisipasi. Pengembangan masyarakat meliputi usaha memperkuat interaksi sosial dalam masyarakat, menciptakan semangat kebersamaan, solidaritas diantara anggota masyarakat dan membantu mereka untuk berkomunikasi dengan pihak lain dengan cara berdialog secara alamiah atau tanpa intervensi, didasari penuh pemahaman dan ditindaklanjuti dengan aksi sosial nyata.<sup>12</sup>

Merujuk pendapat *Gordon G. Darkenwald* dan *Sharan B. Meriam* yang dikutip oleh Zubaedi bahwa, ‘pengembangan masyarakat berintikan kegiatan sosial yang diorientasikan untuk memecahkan masalah-masalah sosial. Dalam pengembangan masyarakat, batasan antara belajar dan bekerja sangat tipis, karena keduanya berjalan secara terpadu.<sup>13</sup> Hal ini menjelaskan bahwa pelaku pengembang masyarakat atau sering disebut sebagai agen perubahan (*agent of change*) dan masyarakat ikut serta bekerja sama dalam membangun dan memecahkan permasalahan sosial dengan kebersamaan tanpa membeda-bedakan status.

## 2. Pengembangan masyarakat dalam bidang sosial dan ekonomi

---

<sup>11</sup>Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktek*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014) hlm. 4

Pengembangan masyarakat merupakan kegiatan membangun dan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat yang dilakukan bersama-sama para pengembang dan masyarakat seperti masalah sosial maupun masalah ekonomi. Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjukkan pada objeknya yaitu masyarakat, sedangkan pada departemen sosial menunjuk pada kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkungnya pekerjaan dan kesejahteraan sosial.

Sosial dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat. Dalam konsep sosiologis, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya bahwa manusia tidak dapat hidup dengan wajar tanpa orang lain disekitarnya. Sosial merupakan bentuk hubungan yang terjadi di dalam masyarakat yang mana individu maupun kelompok saling berhubungan untuk kepentingannya.<sup>14</sup>

Ekonomi<sup>15</sup> yaitu semua yang menyangkut dengan perkehidupan dalam rumah tangga, tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anak melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia. Ekonomi juga sering diartikan sebagai cara manusia untuk memenuhi

---

<sup>14</sup> Departemen pendidikan dan kebudayaan, KBBI, hlm. 1085

<sup>15</sup> Soerjo soekanto, sosial suatu pengantar, (Jakarta: bumi aksara, 2007) hlm. 76

kebutuhan sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi bertalian dengan proses pemenuhan keperluan hidup manusia sehari-hari.<sup>16</sup>

Pengembangan masyarakat pada sosial dan ekonomi adalah usaha yang dilakukan bersama-sama antara agen perubahan dan masyarakat guna untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dalam memecahkan masalah sosial dan ekonomi.

### 3. Indikator Sosial dan Ekonomi

Adapun indikator sosial ekonomi masyarakat antara lain, yaitu:

#### a. Pendapatan

Pendapatan akan mempengaruhi status sosial seseorang terutama akan ditemui dalam masyarakat yang materialis dan tradisional yang menghargai status sosial ekonomi yang tinggi terhadap kekayaan. Oleh karena itu, pendapatan yang tinggi akan menjadikan seseorang memiliki status sosial yang tinggi juga.

#### b. Perumahan

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian yang dilengkapi dengan prasarana lingkungan yaitu kelengkapan dasar fisik lingkungan, misalnya penyediaan air minum, pembuangan sampah, tersedianya listrik, telepon, jalan yang memungkinkan pemukiman sebagaimana mestinya. Perumahan sebagai indikator sosial ekonomi dikarenakan jika lingkungan perumahan baik dan nyaman maka sosial dan ekonomi masyarakat juga akan baik tentunya.

---

<sup>16</sup>Putong, *Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005) hlm. 9

### c. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan maupun penelitian. Oleh karenanya, masyarakat yang memiliki pendidikan yang bagus akan memiliki sosial ekonomi yang bagus.

### d. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial sehingga memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

### e. Sandang dan Pangan

Sandang adalah pakaian ataupun tempat tinggal sedangkan pangan adalah makanan dan keduanya merupakan kebutuhan primer manusia. Sandang dan pangan dikarenakan merupakan kebutuhan primer manusia maka manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan bekerja. Manusia akan melakukan kegiatan sosial maupun ekonomi di dalam masyarakatnya.<sup>17</sup>

### f. Kemiskinan

Masyarakat miskin dicirikan oleh keadaan yang lemah dalam kemampuan berusaha dan keterbatasan akses kepada kegiatan sosial ekonomi sehingga semakin tertinggal jauh dari masyarakat lain yang mempunyai potensi lebih tinggi.

---

<sup>17</sup>Feri Arif Novan Telaumbanua, *“Tinjauan Sosial Ekonomi Nelayan di Desa Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli”* Skripsi Sarjana Sosial, (Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara, 2015) hlm. 14 -20

Menurut kartasasmita keadaan kemiskinan umumnya diukur dengan tingkat pendapatan yang rendah dan cenderung tidak menentu serta kemiskinan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok. Sehingga dewasa ini masyarakat tetap terjerat oleh rantai kemiskinan yang sampai saat ini belum menunjukkan adanya perkembangan yang cukup bagus.

#### **H. Kajian Terdahulu**

Berikut ini terdapat beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dan perbandingan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini :

1. Sri Nuryanti dan dewa k.s. swastika, dengan judul "*Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian*". Adapun kesimpulan dari pembahasan skripsi beliau yaitu kelompok tani di Indonesia saat ini tidak lagi di bentuk atas inisiatif petani dalam memperkuat, melaika kebanyakan merupakan respon program-program pemerintah yang mengharuskan petani berkelompok karena banyak program-program bantuan dari pemerintah seperti saluran pupuk subsidi, penyuluhan teknologi pertanian dan bagian petani yang ingin mendapatkan bantuan harus menjadi anggota kelompok tani agar dapat bantuan dan pemerintah Karen bantuan tersebut di salurkan pada kelompok tani
2. Febry Indrayani Nauli melakukan penelitian pada tahun 2013 dengan judul "*Hubungan tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani dengan produktivitas usaha tani padi sawah*". Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani selayu, mengetahui tingkat

produktivitas petani dan usaha padi sawah, dan untuk mengetahui hubungan partisipasi dalam kelompok tani selayu dengan tingkat produktivitas usaha tani padi sawah.

Hasil analisis di lapangan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara partisipasi petani dengan kelompok tani selayu dengan produktivitas usaha tani padi sawah. Hal ini disebabkan karena petani yang rutin hadir dalam kelompok tidak semuanya aktif dalam kelompok.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu desa yang bertepatan Di Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Alasan Penelitian memiliki lokasi ini adalah karena kegiatan ini berperan sebagai petani agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga sehingga penelitian merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

#### **B. Pendekatan penelitian**

Dalam pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau pradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai suatu yang holistic/utuh, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif.

#### **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian ini yang berjumlah 5 orang yang dimana diantaranya 3 orang dari setaf kelompok tani dan 2 orang dari anggota kelompok tani yaitu yang ikut serta dalam kelompok tani di Dusun XIV Pasar Melintang Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Alasan dari penelitian menjadi informan penelitian adalah mereka yang mampu memberikan informasi dan mereka yang bermasyarakat pertempat tinggal di lokasi penelitian Dusun XIV Pasar

Melintang Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Adapun nama-nama informan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

TABEL 1. Tokoh Kelompok Tani

No	Nama	Pendidikan	Umur
1	Bapak Sudirno	SMA	55
2	Bapak damiri	SMP	50
3	Bapak iman	SMP	53

Table 2. Toko Masyarakat Anggota Kelompok Tani

NO	Nama	Pendidikan	Umur
1	Bapak tugiman	SMP	56
2	Bapak syatno	SMA	40

#### D. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data utama yang berasal dari beberapa informan yang telah ditetapkan.

##### 2. Sumber Data Sekunder



Data sekunder diperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian berupa buku-buku, dokumentasi, dan internet yang relevan dengan penelitian ini

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini maka penulis mempergunakan beberapa alat pengumpulan data adapun alat pengumpulan data tersebut adalah :<sup>18</sup>

- A. Observasi atau pengamatan adalah merupakan dasar semua ilmu pengetahuan observasi dapat dilakukan secara langsung dengan mata tanpa alat bantu, atau menggunakan alat bantu yang sederhana sampai dengan yang canggih. Observasi yang menulis maksudkan disini adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penelitian mengadakan observasi secara langsung di lapangan.
- B. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada yang terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penelitian mendapatkan kata dengan cara bertanyak jawab dan tatap muka antara penelitian dengan pihak pemerintah desa dan perempuan yang mengikuti program desa. Melakukan

---

<sup>18</sup>H.M.Burhan Bungin, Penelitian kualitatif (Jakarta;2007), hlm.110

serangkaian tanya jawab dengan para informan yang telah ditentukan, wawancara dilakukan berulang-ulang sampai data yang dibutuhkan terpenuhi

Proses wawancara dilakukan dalam lima tahapan

- 1) Menentukan informasi yang akan diwawancarai
- 2) Mempersiapkan kegiatan wawancara, daftar wawancara, sifat pertanyaan, alat bantu, menyesuaikan waktu, dan tempat serta membuat janji
- 3) Langkah awal menentukan fokus permasalahan, membuat pertanyaan-pertanyaan pembuka (bersifat terbuka dan terstruktur) dan mempersiapkan catatan sementara
- 4) Pelaksanaan melakukan wawancara sesuai dengan persiapan yang dikerjakan
- 5) Menutup pertemuan

C. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan dengan menginvestasi dokumen-dokumen yang relevan dan terkait dengan permasalahan yang diteliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses menyusun dan mengelolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Untuk itu data yang di dapat dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang terdiri dari.

### 1. Reduksi data

Merupakan proses penelitian, pemusatan, pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis

dilakukan. Reduksi data langsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Data yang telah di peroleh dari catata-catatan lapangan, dari informasi dan informan yang telah ditemukan, diuji kembali dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama diakhir penelitian dan melakukan wawancara kepada kelompok tani yang lain

## 4. Triangulasi

Triangulasi adalah kombinasi beragam sumber data, tenaga penelitian, teori dan tehnik metodologi dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Ibid, hlm. 115

Tipe-tipe triangulasi sebagai berikut

1. Triangulasi data yaitu penggunaan beragam sumber data penelitian
2. Triangulasi penelitian yaitu menggunakan beberapa penelitian yang berbeda disiplin ilmunya dalam suatu penelitian
3. Triangulasi teknik metodologis yaitu penggunaan sejumlah teknik dalam suatu penelitian.

Pada tahap ini merupakan tahapan untuk mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan data pendukung lainnya untuk lebih memahami penelitian atas fenomena yang diteliti.

Analisis data penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikannya serta memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematiskannya, mencari dan menentukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **E. KeadaandanLetakGeografisDesa Tandem Hilir II Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang**

KeadaanDesa Tandam Hilir II kec. Hamparan perak yang di pimpin oleh seorang kepala desa (kades) di Desa Dandam Hilir II ini memiliki wilayah Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan:<sup>20</sup>

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karang Anyar dan Desa Perkotaan Kecamatan Secanggang Kab.Langkat.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tandam Hilir I Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mangga Kecamatan Stabat Kab. Langkat.

Luas wilayah Desa Tandam Hilir II adalah 974 Ha dimana 65% berupa daratan yang bertopografi Tanah rata , dan 35 % daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan.

---

<sup>20</sup>Sumber: data Desa Tandam Hilir II

Iklim Desa Tandam Hilir II, sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak.

a. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Tandam Hilir II berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Kalimantan Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Tandam Hilir II dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Kegiatan masyarakatnya sehari - hari tak luput dari kesibukan untuk menuntut ilmu di biasakan sejak dini seperti anak- anak sekolah Taman Kanak – Kanak . Sekolah Dasar hingga SMA, Kebutuhan pendidikan pada masyarakatnya sudah bisa di katakan modern. Banyak masyarakat menggunakan alat transportasi pribadi seperti sepeda motor dan mobil pribadi yang dimiliki setiap masyarakatnya. Untuk kebutuhan sehari- hari masyarakat desa tersebut masih berharap pada sistem pasar pekan yang diadakan setiap hari kamis dan jumat di setiap desa di wilayah itu

Desa Tandam Hilir II mempunyai jumlah penduduk 8669 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 4215 jiwa, Perempuan: 4454 orang dan 2456 KK, yang terbagi dalam 21 wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1

JUMLAH TINGKAT PENDUDUKDESA TANDEM HILIR II II  
KEC. HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG

<b>NO</b>	<b>NamaDusun</b>	<b>JumlahPenduduk</b>
1	Dusun I	590 Jiwa
2	Dusun II	779 Jiwa
3	Dusun III	502 Jiwa
4	DusunIV	499 Jiwa
5	DusunV	347 Jiwa
6	Dusun VI	586 Jiwa
7	Dusun VII	454 Jiwa
8	Dusun VIII	365 Jiwa
9	Dusun IX	382 Jiwa
10	Dusun X	371 Jiwa
11	Dusun XI	347 Jiwa
12	Dusun XII	346 Jiwa

13	Dusun XII	512 Jiwa
14	Dusun XIV	363 Jiwa
15	Dusun XV	230 Jiwa
16	Dusun XIV	357 Jiwa
17	Dusun XVII	473 Jiwa
18	Dusun XVIII	491 Jiwa
19	Dusun XIX	280 Jiwa
20	Dusun XX	310 Jiwa
21	Dusun XXI	81 Jiwa
22	<b>Jumlah</b>	<b>8669 Jiwa</b>

Dengan banyaknya jumlah penduduk Desa Tandem Hilir II Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang maka semakin banyak kegiatan masyarakat desa tersebut.

**Tabel2**

**JUMLAH TINGKAT PENDIDIKAN DESA TANDEM HILIR II II**

**KEC. HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG**

<b>NO</b>	<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>
-----------	---------------------------	---------------



1	SD	3479 Jiwa
2	SMP	1183 Jiwa
3	SMA	1608 Jiwa
4	SARJANA	150 Jiwa
5	PASCA SARJANA	3 Jiwa
6	<b>Jumlah</b>	<b>6423 Jiwa</b>

Peneliti melihat dari data jumlah pendidikan pada masyarakat Desa tersebut banyak sangat jumlah tamatan SD pada tabel diatas.

Maka peneliti menyimpulkan kebutuhan pendidikan di desa tersebut saat ini sudah mengalami perubahan di karenakan banyak warga yang melanjutkan pendidikan lebih Tinggi di luar daerah bahkan sampai keluar kota untuk melanjutkan Pendidikan masyarakatnya. Ada beberapa mahasiswa yang kuliah tamatan Sarjana hingga Pasca Sarjan

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Tandam Hilir II secara garis besar adalah sebagai berikut :

**TABEL 3**  
**SARANADAN PRASARANA DESA TANDEM HILIR II**  
**KEC. HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG**

<b>NO</b>	<b>SARANA/PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Balai Desa	1 unit	Baik
2	Kantor desa	1 unit	Baik
3	Puskesmas pembantu	2 unit	Baik
4	Masjid	8 unit	Baik
5	Mushola	14 unit	Baik
6	Poskamling	21 unit	Baik
7	Sekolah Taman kanak-kanak	8 unit	Baik
8	SD Negeri	4 unit	Baik
9	SMP Negeri	1 unit	Baik
10	Madrasah Diniyah Awaliyah	4 unit	Baik
11	Cek Dam	2 unit	Baik
12	Tempat Pemakaman Umum	5 unit	Baik

13	Pemancar RRI	1 Unit	Baik
14	Jalan Tanah	1 unit	Baik
15	Jalan koral	15 unit	Baik
16	Jalan poros/Hot Mix	6 unit	Baik

Karena Desa Tandam Hilir II merupakan Desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut

TABEL 3

DATA PENDUDUK DILIHAT DARI JENIS PEKERJAAN DI DESA TANDEM  
HILIR II KEC. HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG

<b>NO</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK</b>
1	BERTANI	1003 KK
2	PEDAGANG	450 KK
3	PNS	84 KK
4	BURUH	982 KK

5	DLL	63 KK
---	-----	-------

Hampir rata-rata mata pencarian penduduk di desa Tandam Hilir II ini yaitu bertani/bercocok tanam, kebanyakan kegiatan penduduk desa tersebut bercocok tanam padi. Adapun Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Tandam Hilir II secara garis besar adalah sebagai berikut :

b. Keadaan Ekonomi

Keadaan perekonomian pada penduduk Desa Tandam Hilir II diketahui terlihat jelas perbedaannya antara keadaan setiap rumah tangga yang berbeda pendapatannya Adapun jenisnya sebagai berikut ada Rumah Tangga sangat miskin, Rumah tangga miskin, Rumah tangga menengah, Rumah yang kaya. Dikarenakan setiap masyarakat yang kebutuhannya berbeda maka banyak penduduk yang berusaha untuk mendapatkan kebutuhan sehari – hari dengan cara bekerja keluar kota. Dikarenakan jenis pekerjaan yang di lakukan untuk mencapai kebutuhan sehari- hari ada yang bekerja sebagai buruh tani. Meskipun tidak memiliki lahan sendiri tetap bekerja di lahan orang lain.

Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah, perkebunan karet dan kelapa sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda, Pegawai Honorer, Pendidik , Tenaga medis, TNI/Polri, dll.

c. Pembagian wilayah Desa

Bila di lihat pembagian wilayah Desa Tandam Hilir II dibagi menjadi 21 (Dua Puluh Satu) Dusun, dan masing- masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Desa berada di dusun Pasar V Timur setiap Dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun, Di Desa Tandam Hmlir II ini 100% penduduknya muslim.

Di desa Tandam Hilir II ini kebanyakan masyarakatnya berkegiatan yaitu bertani. Dan di desa tersebut ini terdapat beberapa kelompok tani dan salah satunya yaitu kelompok Tani Tunas Muda yang terletak di Dusun XIV Pasar Melintang di dusun tersebut baru dibentuk kelompok tani yang bernama kelompok Tani Tunas Muda kelompok ini baru di dirikan sekitar tahun 2014.

**F. Perkembangan Pertanian Dusun XIV Pasar Melintang sebelum adanya kelompok Tani Tunas Muda**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan observasi di dusun XIV Desa tandam hilir II terdapat 15 kelompok tani yaitu termasuk kelompok tani tunas muda yang terletak d dusun XIV pasar melintang kelompok tani ini baru di diri kan 3 tahun yang lalu pada tahun 2014 yang lalu. Kelompok tani ini termasuk kelompok yang paling mudah sehingga diberikan nama Tunas Muda. Hasil penelitian menunjukkan

bahwasannya kelompok tani ini belum adanya peningkatan hasil panennya yang lebih baik di karenakan masih ada permasalahan dalam peningkatan hasil panen setiap anggotanya.

Dengan adanya penelitaian di kelompok Tani tersebut penelitian mengadakan wawancara pada pada pihak kelompok Tunas Muda yang memiliki jabatan sebagai ketua kelompok tani tersebut bernama Bapak Surdirno dusun XIV pasar melintang<sup>21</sup>

”Semenjak saya jadi ketua kelompok tani di Dusun XIV Pasar Melintang ini sudah ada terlihat peningkatan dan hasil pertanian dari anggota saya mengalami perubahan walau sedikit dari beberapa anggota saya yang hasil panennya bertambah” Dengan adanya wawancara pada pihak kelompok tani tersebut peneliti melihat adanya perkembangan dan perubahan dari kelompok tani Tunas Muda, dalam hal ini penelitian melihat adanya struktur kepemimpinan yang sederhana dalam kegiatan kelompok tani kepemimpinan kelompok Tani tersebut”.

Sangat sederhana sekali dikarenakan kelompok tani tersebut hanya melaksanakan kegiatan pertanian yang memberikan dukungan kepada setiap anggotanya, Adapun dukungan yang diberikan pada kegiatan kelompok Tani tersebut seperti menyediakan bibit padi, pupuk, alat-alat pertanian. Dan mengadakan pengawasan pada setiap anggota seperti penyuluhan, pengawasan lahan pertanian hingga hasil panen dari setiap anggotanya.

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan bapak sudirno selaku ketua kelompok tani dusun XIV Pasar Melintang, 7 april 2017, pukul 19.30 WIB

### G. Peran kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen

Adapun ayat yang menjelaskan mengenai bertani yaitu dalam surat Al-An'am 6:99<sup>22</sup>

تَمِّنُهُ خُزْجٍ خَضِرًا مِّنْهُ فَأَخْرَجْنَا شَيْءًا كُلِّ نَبَاتٍ بِهِ ۚ فَأَخْرَجْنَا مَاءَ السَّمَاءِ مِنَ أَنْزَلِ الَّذِي وَهُوَ  
تَبَهَا وَالزُّمَانَ وَالزَّيْتُونَ أَعْنَابٍ مِّنْ وَجْنَتٍ دَانِيَةً قَنَوَانَ طَلَعَهَا مِنَ النَّخْلِ وَمِنْ مُتْرَاكِبًا حَبِ  
يُؤْمِنُونَ لِقَوْمٍ لَّا يَسْتَدْلِكُمْ فِي إِنْ وَيَنْعِهِ ۚ أَثْمَرًا إِذَا ثَمَرَهُ ۚ إِلَى أَنْظُرُوا مُتَشَبِهٍ وَغَيْرِ مُشَدِّ

dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

Untuk pelaksanaan proses pertanian yang baik pada setiap anggota kelompok sangat besar pengaruh dari proses perawatan dan pemeliharaan, Maka setiap anggota kelompok tani berharap hasil panen yang di kelola akan lebih baik dari hasil sebelumnya. Adapun jenis kebutuhan obat- obatan yang mendukung dalam pertanian di dusun tersebut yang di berikan oleh Pemerintah melalui Gapotan Desa untuk kelompok tani yaitu sebagai berikut:

<sup>22</sup>M. Darwis hude dan Muntaha Azhari, *cakrawala ilmu dalam al-qur'an*, (Jakarta:2002),hlm.457

TABEL 4  
 JENIS OBAT DAN PUPUK KEBUTUHAN PETANI DI DUSUN XIV  
 PASAR MELINTANG

NO	JENIS	CARA PAKAI	PEMAKAIAN
1	REKEN	SEMPROT	3 KALI
2	BESTTOK	SEMPROT	3 KALI
3	PLANET	SEMPROT	3 KALI
4	OREA	TABUR	2 KALI
5	Z A	TABUR	2 KALI
6	TSP	TABUR	2 KALI

Pembinaan usaha tani melalui kelompok tani Tunas Muda yang berkegiatan pengelolaan pertanian di dusun XIV Pasar Melintang berupaya untuk pencapaian hasil dari kegiatan proses penanaman padi hingga hasil padi yang maksimal tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Peneliti melihat banyaknya jumlah anggota dari kelompok tani tersebut yang memerlukan campur tangan dari pihak kelompok tani dengan bertujuan untuk meningkatkan hasil panen yang lebih baik lagi. Dari jumlah anggota kelompok tani Tunas Muda tersebut sebanyak 36 anggota. kelompok tani Tunas Muda yang memerlukan bantuan dari pihak Gapotan di Desa Tandem



Hilir II Kec. Hampan Perak Kab Deli Serdang dengan, Sehingga dalam pembinaan kelompok Tani diharapkan adanya pengetahuan dan wawasan dalam pengelolaan lahan pertanian.

Dengan adanya kelompok tani Tunas Muda sangat besar harapan dan keinginan para petani atau anggota kelompok tani tersebut untuk mendapat bantuan dan pengetahuan dalam meningkatkan hasil panen tiap anggota kelompok tani tersebut. Dalam hal ini peneliti menjumpai beberapa anggota kelompok tani tersebut dan mengadakan wawancara tentang peran kelompok tani tersebut, Adapun hasil dari wawancara pada anggota kelompok tani dilakukan pada dua anggota kelompok tani, diantara pada bapak Syatno.<sup>23</sup>

Bapak Syatno menyampaikan kepada peneliti bahwasannya besar harapan dan keinginan tiap anggota kelompok tani untuk mendapatkan hasil peningkatan hasil tani yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Bapak Syatno menjelaskan tentang proses penanaman padi hingga hasil panennya memerlukan pengetahuan yang terkini pada pengelolaan. Dari penanaman padi yang sering dilakukan pada bapak syatno hanya mengetahui perawatan pada tanaman padinya sebatas pengetahuan yang sangat sederhana. Adapun pengetahuan tentang hasil pertanian masyarakat di dusun tersebut peneliti mendapat laporan sederhana tentang hasil panen padi pada masyarakat yang belum adanya terbentuk kelompok Tani Tunas Muda Sbb :

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan bapak syatno selaku anggota kelompok tani Dusun XIV pasar melintang 12 april 2017, pukul 20.00 Wib

TABEL 5  
HASIL PANENDUSUN XIV PASAR MELINTANG

NO	TAHUN	JLH LAHAN / ORANG	HASIL PANEN
1	2012 - 2013	± 1 s/d 5Rante	±300 s/d 350 kg

Namun dengan adanya kelompok tani tersebut bapak Syatno merasakan adanya bantuan bahan pertanian yang benar-benar sangat di perlukan oleh setiap anggota kelompok Tani tersebut. Selain obat-obatan, bibit padi , peralatan pertanian yang di berikan dari kelompok tani tersebut bapak Syatno mendapat pengetahuan penanaman hingga perawatan lahan pertanian yang selama ini didapat dari kelompok tani tersebut. Kelompok Tani Tunas Muda sering mengadakan penyuluhan kepada anggota kelompok tani tersebut. Sebagai anggota yang memiliki pengetahuan sedikit dalam bertani Bapak Syatno mendapatkan pengatuhan Yang lebih baik lagi dari bertani.

Kelompok taniTunas Muda sangatlah berperan dalam meningkatkan hasil panen dari setiap anggotanya, dikarenakan pada perkembangan hasil panen yang

selama ini di lakukan oleh setiap anggota kelompok tani tersebut hanya penanaman dan perawatan yang sangat sederhana di laksanakan.

Kelompok tani Tunas muda banyak mendapatkan bantuan dari Gapotan yang berupa obat-obatan , peralatan hingga bibit padi. sehingga mendapatkan pengetahuan dan wawasan dalam pengelolaan lahan pertanian melalui penyuluhan dari pihak Gapotan. Pihak Gapotan merupakan campur tangan yang terdapat pada setiap kelurahan di Kab. Deli serdang.

Dengan menggunakan bahan diatas maka anggota kelompok tani Tunas Muda mendapatkan mendapat hasil panen yang baik. Dalam hal ini hasil wawancara peneliti dengan salah satu anggota kelompok tani yang bernama bapak Iman<sup>24</sup> beliau mengatakan bahwasannya pendapatan mereka jauh lebihmeningkat dibandingkan dengan sebelum mereka mengikuti kelompok tani.

TABEL 5

**PERKEMBANGAN HASIL PANEN KELOMPOK TANI TUNAS MUDA  
DUSUN XIV PASAR MELINTANG**

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ANGGO TA</b>	<b>JLH LAHAN</b>	<b>JLK</b>	<b>HASIL PANEN</b>	<b>H P K</b>
1	<b>2014</b>	21	2 Rante	42 Rante	600 kg	<b>2, 52 Ton</b>
2	<b>2015</b>	30	2 Rante	60 Rante	600 Kg	<b>3, 60 Ton</b>

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan bapak iman selaku bendahara kelompok tani tunas muda Dusun XIV Pasar melintang, 14 april 2017, pukul 20.00 wib

3	<b>2016</b>	36	2 Rante	72 Rante	600 Kg	<b>4, 32 Ton</b>
---	-------------	----	---------	----------	--------	------------------

Pada Kelompok tani ini setiap anggota bertanggungjawab untuk mengelola lahan bertani sekitar 2 rante. Peneliti juga melihat adanya perkembangan anggota kelompok pada setiap tahunnya meningkat.

Dalam hal perkembangan hasil panen yang datanya di dapat dari ketua kelompok tani Tunas Muda adanya peningkatan pada setiap tahunnya, walau pun peningkatan hasil panen dari keseluruhan anggotanya tidak terlalu banyak hasil panen di Dusun XIV Pasar melintang.

Adapun anggota kelompok tani yang mendapatkan bantuan dari Gapotan yaitu ada 36 anggota kelompok tani yaitu:

TABLE: 6

NAMA PENERIMA BANTUANBAHAN PERTANIAN DARI GAPOTAN

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UMUR</b>
1	Sudirno	54
2	Suyatno	43
3	Iman Subhan	52
4	Damiri	50

5	Tugiman	57
6	Pairan	54
7	Iwan	37
8	Aden Panji	39
9	Hendra	30
10	Anto Suroso	40
11	Supriatno	56
12	Burhanudin	46
13	Syawal	49
14	Suretno	54
15	Resihardi	56
16	Puji Suryo	48
17	Adi Wicara	49
18	Romi Anggara	42
19	Sutrisno	57

20	Wagimin	41
21	Sulistiono	55
22	Tukimin	52
23	Asep Rizki	46
24	Partono	44
25	Warisno	39
26	Poniran	42
27	Dian Prawira	52
28	Edi Susanto	43
29	Rudi Hartono	42
30	Suheri	46
31	Jasmin	51
32	Maksud	45
33	Sugianto	51
34	Sumaryo	47

35	Karwan Andra	43
36	Slamet	50

## **H. Hambatan yang terjadi dalam meningkatkan hasil panen dusun XIV Pasar Melintang Kec. Hampan Perak Kab. Deli Serdang**

### 1. Faktor Penghambat

Faktor penghambat atau hal-hal yang tidak mendukung dalam pertanian anggota kelompok Tani Tunas Muda di antaranya yaitu:

#### a. Dari Faktor alam seperti Banjir

Adapun beberapa pahal yang menjadi hambatan bagian anggota kelompok tani Tunas Muda yang dihadapi seperti terjadinya banjir di lahan pertanian tersebut,

#### b. Kekurangan air

Dalam hal ini anggota juga mengeluhkan peristiwa kekurangan air di dusun tersebut karena tidak adanya sarana seperti tali air yang sebagai pendukung dalam bertani. Besar harapan anggota untuk membuat sarana tali ari tersebut sebagai kebutuhan mereka

#### c. Kurangnya kekompakan pada anggotanya

Peneliti juga mendapatkan informasi dari salah satu anggota yang bernama Bapak Damiri mengatakan bahwa kurangnya kekompakan pada kegiatan kelompok tani. Dikarenakan dengan kebersamaan dalam pelaksanaan kelompok

tani tersebut mendapatkan informasi dari beberapa anggota yang sudah berpengalaman dalam bertani, maka dengan adanya pertemuan dari beberapa anggota kelompok tani akan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak untuk hal bertani dan perawatan lahan pertanian di desa tersebut.

## 2. Faktor pendukung

Peneliti juga mendapatkan informasi dari anggota kelompok tani yang bernama Bapak Tugiman mengatakan ada beberapa faktor pendukung pada setiap anggotanya yaitu berupa bantuan obat-obatan ,pupuk, bibit padi dari pihak Gapotan dari pihak DesaTandam Hilir II Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Peneliti mengadakan observasi yang dilakukan di Dusun XIV Pasar Melintang Tanden Hilir II Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang banyak mendapatkan informasi tentang kelompok tani Tunas Muda

1. Dalam hal perkembangan hasil panen yang datanya di dapat dari kelompok tani Tunas Muda adanya peningkatan pada setiap tahunnya.
2. Kepedulian dan bantuan obat- obatan dan bibit padi dari Gapotan untuk anggota kelompok tani Tunas Muda yang di dapat dari pemerintah kabupaten Deli Serdang .
3. Bertambahnya jumlah anggota kelompok tani Tunas Muda pada setiap tahunnya walaupun jumlahnya tidak banyak tetapi di lihat penghasilan lahan bertani semakin meningkat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyampaikan saran kepada pihak Kelompok Tani Tunas muda Dusun XIV Pasar Melintang Tanden Hilir II Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Sbb :

1. Diharapkan pada setiap anggota kelompok tani dapat menjalin kekompakan dan kerja sama pada ketua kelompok dan pihak gapotan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan sesering mungkin

2. Kelompok Tani tersebut berharap agar segera diadakan sarana Tali air di dusun tersebut yang berfungsi untuk kebutuhan bagi warga petani. Dalam hal ini agar para petani tidak mengalami kekeringan atau kekurangan air sebagai kebutuhan bertani.
3. Peningkatan dari hasil pertanian di kelompok tani Tunas Muda agar lebih baik dan meningkat pada setiap tahunnya yang menunjukkan keberhasilan pada pelaksanaan kelompok Tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (bandung Mizan Bunaya Kreativan, 2011)
- Bungin, Burhan, 2007 penelitian kualitatif, Jakarta
- Bahrudi, kesejahteraan masyarakat, Jakarta 2012
- Basri, hasan, 2002, *cakarwala ilmu dan Al-qur'an*,
- Huraerah, Abu, 2006, *dinamika kelompok*, Bandung
- [Http://www.m.republik.co.id](http://www.m.republik.co.id)
- Jauhari, *Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: departemen Sosial Republik Indonesia 2005
- Putong, 2005, *pengantar mikro dan makro*, Jakarta, mitrawacana media
- Soekanto, soerjono, 1986, *sosiologi suatu pengantar*, Jakarta, bumi aksara
- Soetomo, 2009 *Pembngunan Masyarakat*, Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Sumarno, nugroho, T., 1984, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta, PT Hadinita
- Sugiarto. 2013, *Panduan Teknis Pengembangan Kelembagaan Kelompok Usaha Agribisnis Terpadu*, Jakarta, Departemen Pertanian 2003.
- Sumber: Data desa tandam hiir II

Telaumbauna, Nova, FeriArif 2015, *tinjauan social ekonomi nelayan di desa kecamatan gunung sitoli kota gunung sitoling*, skripsi sarjana social medan, fakultas ilmu sosial dan politik universitas Sumatra utarah

Wawancara Dengan Bapak Sudirno Selaku Kelompok Tani Tunas Muda Dusun XIV Pasar Melintang 7 april, pukul 19.30 Wib

Wawancara dengan bapak syatno selaku anggota kelompok tani tunas muda Dusun XIV pasar melintang 12 april 2017, pukul 20.00 Wib

Wawancara dengan bapak iman selaku bendahara kelompok tani tunas muda dusun XIV pasar melintang 14 April 2017, pukul 20.00 Wib

Wawancara dengan bapak damiri selaku anggota kelompok tani tunas muda dusun XIV pasar melintang 17 april 2017, pukul 19.30 Wib

Wawancara dengan bapak tugiman selaku anggota kelompok tani tunas muda dusun XIV pasar melintang, 19 april 2017, pukul 20.00 WIB

Yusuf, Yusmar, 2005, *Dinamika Kelompok*, Bandung, Armico

Zubedi, 2014, *pengembangan masyarakat wawancara dan pratek*, Jakarta prenada media grub

### Daftar wawancara

1. Bagaiman perkembangan pertanian padi sebelum ada kelompok tani dan sesudah ada kelompok tani?
2. Bagaimana perkembangan pertanian pada saat sekarang ini?
3. Apakah ada hambatan yang terjadi dalam meningkatkan hasil panen?
4. Bagaimana pengembangan pengetahuan kelompok tani pada awal mula sampai sekarang?
5. Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk usaha kelompok tani?
6. Apa saja bantuan yang berikan pemerintah?